BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada dasarnya anak telah diberikan kemampuan oleh Allah SWT, selanjutnya lingkunganlah yang berperan aktif dalam mempengaruhi dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak. setiap anak dilahirkan telah memiliki kemampuan kreativ, agar kemampuan tersebut berkembang secara optimal, perlu adanya stimulasi dan upaya-upaya yang mendukung bagi perkembangannya. Dengan tidak semua anak memiliki kemampuan kreativitas, maka terbukti bahwa semua anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda.

Menurut Gardner (1993: 17) dalam Sujiono (2012: 176) menyatakan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah, menciptakan produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya masyarakat. Anak cerdas bukan hanya anak yang pandai matematika saja, tetapi semua anak dapat dikatakan cerdas apabila ia dapat menunjukkan satu atau dua kemampuan yang menjadi keunggulannya. Anak yang memiliki kemampuan kreativitas lebih dari teman-temannya dapat juga dikatakan sebagai anak yang cerdas. Hal inilah yang sering dikenal dengan sebutan kecerdasan majemuk.

Selanjutnya menurut Supriadi (1994) dalam Rachmawati dan Kurniati (2011:13) mengungkapkan bahwa kreativitas adalah kemampuan sesorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tinggi yang mengaplikasikan

terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, di tandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensi dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.

Kemampuan kreativitas yang telah ada pada diri anak dapat dikembangkan oleh pendidik. Untuk anak mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki, anak memerlukan sesesorang untuk membantunya. Disinilah peran orang tua dan guru. Hanya orang tua dan guru mampu atau tidak dalam mengembangkan kemampuan tersebut.

Ada faktor yang menjadi suatu hambatan bagi berkembangnya kreativitas yang dimiliki anak, yaitu faktor guru, : 1) permainan yang monoton yang diberikan kepada anak didik, 2) kurangnya stimulasi yang dilakukan guru kepada anak yang mempunyai kemampuan kreatif lebih dari temannya, 3) tidak ada tindak lanjut yang dilakukan oleh guru kepada anak yang mempunyai hambatan pada kreativitasnya. Itulah faktor-faktor yang menjadi penghambat kemampuan kreativitas

Saat ini hambatan kreativitas pada anak, juga terjadi pada anak kelompok A di TKIT Az-Zahroh, dikarenakan anak jenuh dengan permainan yang diberikan guru, selama ini guru hanya memberikan permainan untuk menstimulasi kreativitas anak adalah hanya mewarnai dengan crayon, menggambar dengan menggunakan pensil. Sehingga anak yang mempunyai kreativitas lebih dari temannyapun juga mengalami hambatan, karena permainan yang diberikan adalah permainan lama.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor guru sangat mendukung bagi berkembangnya kreativitas pada anak. karena dengan sebuah kreativitas, anak akan mampu menghadapi tantangan di masa depannya kelak dan menjadi orang-orang yang sukses.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan diatas, dibutuhkan sebuah cara untuk menstimulasi kemampuan kreativitas agar kemampuan tersebut berkembang secara optimal. Bermain *finger painting* merupakan cara jitu untuk menstimulasi kemampuan tersebut.

Menurut Rahmawati dan Kurniati (2011:84) keunggulan *finger painting* adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan menggambar karya-karya kreatif.

Di TKIT Az-Zahroh Ambulu Tahun Pelajaran 2015-2016 kelompok A sedang mengalami hambatan dalam perkembangan kreativitas anak. Karena berdasarkan dari hasil tanya-jawab dengan guru sentra masih 50 % atau anak yang mendapatkan bintang tiga berjumlah 8 anak. Dari data 50 % ini adalah anak yang mempunyai kepercayaan diri yang baik sehingga anak mampu melukis sesuai imajinasinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memilih judul Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Melalui Bermain *Finger Painting* Pada Kelompok A Di TKIT Az-Zahroh Ambulu-Jember Tahun Pelajaran 2015-2016.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah penelititan yaitu: "Bagaimanakah Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bermain *Finger Painting* Pada Kelompok A Di TKIT Az-Zahroh Ambulu-Jember Tahun Pelajaran 2015-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa dengan bermain *finger* painting dapat meningkatkan kreativitas anak pada kelompok A di TKIT Az-Zahroh ambulu-jember tahun pelajaran 2015-2016.

1.4 Definisi Operasional

Pembuatan definisi ini dilakukan untuk menyamakan konsep mengenai istilah yang dipakai dan digunakan dalam penelitian. Berikut ini pengertian-pengertian yang digunakan adalah:

- a. Kreativitas: yaitu kemampuan untuk memiliki perspektif yang berbeda,
 mempunyai inisiatif sendiri, memiliki gagasan yang original.
- b. Bermain *finger painting*: yaitu bermain yang menggunakan tekhnik melukis atau menggambar diatas kertas dengan menggunakan jari dengan bahan cat astro atau adonan terigu berwarna yang sudah menjadi adonan yang kental.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum maupun lembaga pendidikan pada umumnya. Manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Guru

Dapat menambah pengetahan juga dapat memperbaiki proses belajar mengajar serta mengembangkan kualitas guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui bermain *finger painting* pada kelompok A di TKIT Az-Zahroh Ambulu-Jember.

1.5.2 Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu untuk meningkatkan mutu khusunya dalam bidang pendidikan.

1.5.3 Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kreativitas anak melalui bermain *finger painting*.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah bermain *finger painting* dan variabel terikat yaitu Kreativitas Anak. Subjek penelitian adalah Kelompok A di TKIT Az-Zahroh Ambulu-Jember Tahun Pelajaran 2015-2016 dengan jumlah 16 anak, 7 laki-laki dan 9 perempuan.